

# DIGITISASI PEMILIHAN KEPALA DESA MELALUI E-VOTING

Nike Purnamawati, S.I.P., M.I.P.<sup>1</sup>, Husein Abdurrahman, S.Sos, M.Si<sup>2</sup>

e-mail: <sup>1</sup> nike.purnawati@ulm.ac.id, <sup>2</sup> huseinabdurrahman.fisip@ulm.ac.id

## Sinopsis

Buku ini menyajikan sebuah kajian mendalam tentang transformasi digital dalam proses pemilihan kepala desa di Indonesia melalui implementasi e-voting. Ditulis dengan bahasa yang mudah dipahami, buku ini menguraikan langkah-langkah kritis yang diperlukan untuk mengadopsi teknologi e-voting, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Dengan membaca buku ini, pembaca akan mendapatkan pemahaman komprehensif tentang potensi, tantangan, dan langkah-langkah praktis dalam mengimplementasikan e-voting untuk pemilihan kepala desa, membuka jalan bagi demokrasi yang lebih modern, transparan, dan partisipatif di Indonesia.

ISBN : 978-623-89272-3-4

## I. DAFTAR ISI

### DAFTAR ISI

#### BAB 1 DIGITISASI PEMILIHAN KEPALA DESA

##### A. Aspek Digitisasi

#### BAB 2 TEORI DIGITISASI PEMILIHAN KEPALA DESA

##### A. Teori Digitisasi

##### B. Teori Manajemen Pemerintahan

##### C. Teori Pemilihan Kepala Desa

##### D. Sistem Pemilihan E-Voting

#### BAB 3 METODE DIGITISASI PEMILIHAN KEPALA DESA

##### A. Pendekatan dan Metode Digitisasi

##### B. Tipe Metode Digitisasi Pemilihan

##### C. Analisis Data Digitisasi Pemilihan Kepala Desa

#### BAB 4 HASIL YANG DICAPAI DIGITISASI

##### A. Pencapaian Hasil Digitisasi Pemilihan Kepala Desa

##### B. Pembahasan Digitisasi Pemilihan Kepala Desa

##### C. Informasi Hasil Digitisasi Pemilihan Kepala Desa

##### D. Pelaksanaan Digitisasi Pemilihan Kepala Desa

##### E. Kerangka Digitisasi Pemilihan Kepala Desa

##### A. Planning (Perencanaan)

##### B. Organizing (pengorganisasian)

##### C. Actuating (Pelaksanaan)

##### D. Controlling (Pengawasan)

#### BAB 5 INFORMASI HASIL DIGITISASI PEMILIHAN KEPALA DESA

##### A. Informasi Digitisasi Pemilihan Kepala Desa

##### B. Pelaksanaan Digitisasi Pemilihan Kepala Desa

#### BAB 7 TEORI MANAJEMEN

##### A. Planning (Perencanaan)

##### B. Organizing (pengorganisasian)

##### C. Actuating (Pelaksanaan)

##### D. Controlling (Pengawasan)

#### BAB 8 PEMBAHASAN DAN KEGIATAN MANAJEMEN

##### DAFTAR PUSTAKA

##### PROFIL PENULIS

## II. ISI BUKU

### BAB 1 DIGITISASI PEMILIHAN KEPALA DESA

## A. Aspek Digitisasi

Pada saat ini di negara mana pun merupakan era teknologi. Lebih tepatnya era teknologi yang mengedepankan digital dan big data di segala aspeknya. Dunia digital saat ini dapat dikatakan bahwa tidak dapat dipisahkan dari aktivitas manusia. Semua hal yang kita laksanakan baik itu di keseharian atau bersosial menggunakan bantuan dari teknologi terutama jaringan internet misalnya saja penggunaan handphone.

Bahkan saat ini Televisi pun juga sudah menggunakan jaringan digital. Karena kemajuan zaman digital dan teknologi ini sudah meranah ke dunia pemerintahan, politik dan demokrasi. Di pemerintahan saat ini mulai banyak yang menggunakan teknologi, terutama dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat agar lebih mudah. Misalnya saja pada saat covid-19 teknologi bermunculan di instansi pemerintahan.

Karena instansi pemerintahan tidak dapat memberikan pelayanan secara langsung kepada masyarakat maka teknologi dijadikan perantaranya. Contohnya saja mobile JKN dari BPJS Kesehatan, DUKCAPIL BANJARBARU dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Banjarbaru, Peduli Lindungi dari Kementerian Kesehatan, M-Health dari Kementerian Kesehatan dan masih banyak lagi aplikasi pemerintah lainnya. Dimana semua aplikasi-aplikasi tersebut dengan sangat mudah kita gunakan dan dapat di download di handphone masing-masing.

Diantara aplikasi-aplikasi diatas tadi juga terdapat kemajuan digital lainnya yang menarik untuk kita bahas. Salah satu yang tersentuh oleh sektor digital dan teknologi yaitu proses Pemilihan Umum. Pada saat ini di negara-negara lainnya sudah ada yang melakukan Pemilihan Umum dengan menggunakan digital. Tetapi di Indonesia mungkin sedikit asing bagi kita.

Tetapi ada beberapa daerah yang sudah berhasil menjalankan. Pemilihan umum di sini dilaksanakan melalui sistem e-voting. Apabila dulu masyarakat yang ingin melakukan Pemilihan Umum dengan cara sistem mencoblos langsung menggunakan kertas yang berisi gambar dan nama calon. Tetapi dengan sistem e-voting hal tersebut tidak berlaku lagi.

Tapi masyarakat dapat memilih calon pemimpinnya dengan cara mengklik di layar laptop. Perkembangan sistem Pemilihan Umum ini dapat kita jumpai dalam Pemilihan Kepala Desa. Walaupun di desa teknologi masih jarang ditemui namun dengan kemajuan teknologi yang ada, dinas dan unsur pemerintah sudah mulai mencoba untuk menggunakan teknologi sebagai medium dan perangkat untuk melaksanakan sebuah kegiatan. Salah satunya dalam pemilihan Kepala Desa tadi.

Kalimantan Selatan adalah salah satu Provinsi yang masih jarang menggunakan teknologi, apalagi di desa-desa di Kalimantan Selatan yang dapat dikatakan masih ada desa dan masyarakatnya yang tertinggal. Namun, di Kabupaten Barito Kuala tepatnya Di Kecamatan Mandastana Dinas KOMINFO (Kementrian Komunikasi dan Informatika) sudah mencoba menggunakan media digital sebagai perangkat dalam melaksanakan sebuah kegiatan yakni dalam Pemilihan Kepala Desa.

Dimana pada tahun 2021 dipilihlah 3 Desa yang melaksanakan Pemilihan Kepala Desa dengan sistem e-voting. Dengan adanya digitisasi dalam hal Pemilihan Umum maka pelaksanaan kegiatan akan menjadi lebih mudah, praktis, tidak memakan banyak waktu dan tenaga. Asalkan terkoneksi dengan internet serta elektronik maka kegiatan tersebut dapat dilaksanakan secara efektif karena menggunakan bantuan teknologi digital. Walaupun tentunya juga ada dampak

negatif yang dihasilkan dari sistem pemilihan ini.

Tingkat partisipasi masyarakatnya dalam Pemilihan Kepala Desa ini mengalami peningkatan. Dimana pada Tahun 2021 sebanyak 55% masyarakat desa yang ikut berpartisipasi dan pada Tahun 2022 meningkat menjadi 75%. Dimana pemilihan pada Tahun 2021 merupakan pemilihan pertama masyarakat dengan menggunakan sistem pemilihan E-voting. Pemilihan Kepala Desa pada Tahun 2021 dengan menggunakan sistem E-voting.

Apabila dibandingkan dengan Pemilihan Kepala Desa yang terdahulu Pemilihan Kepala Desa dengan sistem E-Voting ini memang mengalami peningkatan dalam jumlah pemilih yang ikut berpartisipasi, ditambah dengan melalui sistem E-voting masyarakat menjadi lebih mudah dan sistem perhitungan surat suara lebih cepat dan efektif.

Sistem Pemilihan Kepala Desa dengan sistem e-voting ini tentunya diberikannya fasilitas dari Dinas KOMINFO. Masyarakat dapat memilih menggunakan Nomor Induk Kependudukan (NIK) dan menggunakan hak pilihnya dengan cara digital. Sehingga mengurangi kecurangan, memaksimalkan partisipasi masyarakat desa serta memudahkan dalam perhitungan suara di pemilihan Kepala Desa.

Pemilihan Kepala Desa merupakan salah satu wujud demokrasi dimana demokrasi dari tingkat desa adalah merupakan hal yang penting karena desa adalah aspek sosial terkecil di dalam sebuah komunitas sosial. Maka dari itu, perlunya penerapan yang sistematis dan tepat guna agar sebuah manfaat bisa dilaksanakan dengan maksimal digitisasi tidak dapat dijalankan tanpa adanya Sumber Daya Manusia (SDM) yang mempunyai.

Maka dari itu, perlu adanya pendampingan dari dinas terkait dan stakeholder baik itu masyarakat atau pun perangkat desa. Agar

digitisasi yang mencakup digitisasi dan infrastruktur penunjang bisa dijalankan secara maksimal. Maka dari itu buku ini bertujuan untuk menguraikan secara sistematis bagaimana bagaimana tahapan digitisasi yang dilaksanakan oleh perangkat desa untuk mensukseskan sebuah kegiatan yakni dalam hal ini Pemilihan Kepala Desa. Agar kedepannya dapat menjadi desa acuan bagi desa-desa yang ada di sekitarnya untuk mewujudkan demokrasi yang baik, berkarakter serta mengedepankan aspek JUBERDIL.

## BAB 2 TEORI DIGITISASI PEMILIHAN KEPALA DESA

### A. Teori Digitisasi

Digitisasi dan transformasi digital menjadi kata yang seringkali tertukar pemakanaannya. Digitisasi merupakan proses dari non digital menjadi digital, sementara digitisasi adalah lanjutan digitisasi, yang dimaksud dengan digitisasi adalah sebagai berikut "Digitization is the process of converting any physical or analogue item, such as a paper record, photograph or graphic items, into an electronic representation or image that can be accessed and stored electronically".

Maksud definisi tersebut ialah digitisasi merupakan proses berbagai fisik atau analog seperti foto, tektual, maupun grafis yang diubah menjadi elektronik yang mana aksesibilitas dan penyimpanannya dilakukan secara elektronik. Pendapat selaras dengan pernyataan tersebut ialah:

Kemudian yang dimaksud dengan digitisasi adalah sebagai berikut "Digitization is the process of transforming analogue material into binary electronic form especially for storage and use in computer. In words digitization starts with transformation of the analogue format of a resources to a digital format".

Pernyataan tersebut mendefinisikan bahwa alih media dimulai ketika adanya

transformasi digital yang pada proses ini mengubah format analog menjadi format digital. Digitisasi merupakan proses untuk menjadikan bahan analog ke bentuk elektronik (digital) yang mana sudah merujuk pada sarana simpan menggunakan sarana komputer.

Proses digitisasi memerlukan sarana pendukung mulai dari perangkat keras sampai dengan perangkat lunak. Sarana diartikan sebagai peralatan dengan berbagai jenis, peralatan kerja, ataupun fasilitas yang dapat digunakan untuk difungsikan sebagai alat utama melaksanakan suatu pekerjaan sedangkan pengertian prasarana merupakan hal-hal penunjang utama terselenggaranya suatu proses. Sarana perangkat keras dapat membantu memproyeksikan produk dokumentasi tersebut menjadi digital dan terbaca oleh sistem komputer.

## B. Teori Manajemen Pemerintahan

Manajemen adalah suatu proses khas yang terdiri atas tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pergerakan dan pengendalian untuk menentukan serta mencapai tujuan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.

Yang dimaksud dengan Manajemen adalah proses pembimbingan dan pemberian fasilitas terhadap pekerjaan orang-orang yang terorganisir dalam kelompok formal untuk mencapai suatu tujuan yang dikehendaki. Terdapat 4 (empat) fungsi manajemen yakni: Planning (Perencanaan), Organizing (Pengorganisasian), Actuating (Pelaksanaan) dan Controlling (Pengawasan), yang biasa disingkat dengan POAC, yaitu:

### a. Planning (Perencanaan)

Perencanaan adalah pemilih fakta dan penghubungan fakta - fakta serta pembuatan dan penggunaan perkiraan-

perkiraan atau asumsi-asumsi untuk masa yang akan datang dengan jalan menggambarkan dan merumuskan kegiatan-kegiatan yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan.

### b. Organizing (Pengorganisasian)

Pengorganisasian ialah penentuan, pengelompokan, dan penyusunan macam-macam kegiatan yang diperlukan untuk mencapai tujuan, penempatan orang-orang (pegawai), terhadap kegiatan-kegiatan ini, penyediaan faktor-faktor fisik yang cocok bagi keperluan kerja dan penunjukkan hubungan wewenang, yang dilimpahkan terhadap setiap orang dalam hubungannya dengan pelaksanaan setiap kegiatan yang diharapkan.

### c. Actuating (Penggerakan/Pelaksanaan)

Penggerakan adalah membangkitkan dan mendorong semua anggota kelompok agar supaya berkehendak dan berusaha dengan keras untuk mencapai tujuan dengan ikhlas serta serasi dengan perencanaan dan usaha-usaha pengorganisasian dari pihak pimpinan.

### d. Controlling (Pengawasan)

Pengawasan dapat dirumuskan sebagai proses penentuan apa yang harus dicapai yaitu standard, apa yang sedang dilakukan yaitu pelaksanaan, menilai pelaksanaan, dan bila mana perlu melakukan perbaikan - perbaikan, sehingga pelaksanaan sesuai dengan rencana, yaitu selaras dengan standard (ukuran).

## REFERENSI

- Abdurahman, F. (2006). Metodologi Buku dan Teknik Penyusunan Skripsi. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2013). Prosedur Buku: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.

- B. Miles, M. A. (1992). Analisis Data Kualitatif. Jakarta: UI-Press.
- Best, J. W. (1998). Metodologi Penelitian dan Pendidikan. Surabaya: Usaha Nasional.
- Darmadi, Hamid. (2014). Metode Buku Pendidikan dan Sosial Teori Konsep Dasar dan Implementasinya. Bandung: Alfabeta.
- Darmawan, I., Nurhandjati, N., & Kartini, E. (2014). Memahami E-voting: Berkaca dari Pengalaman Negara-negara Lain dan Jembrana (Bali). Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Darmawan, Ikhsan. Nurhandjati, Nurul., Kartini, Evida. (2014). Memahami E-Voting: Berkaca dari Pengalaman Negara-negara lain dan Jembrana (Bali). Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Fahmi, H., & Handoko, D. (2010). Kajian teknis tentang pemungutan suara secara elektronik (electronic voting). Badan Pengkajian Dan Penerapan Teknologi, Jakarta 11 May, 2010.
- Fahmi, Husni. dkk. 2010. Kajian Teknis tentang Pemungutan Suara secara Elektronik (Electronic Voting), Pusat Teknologi Informasi dan Komunikasi, Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi, Jakarta. volume 1, Nomor 1
- Fanida, E. H., Manda, D., & Mandagi, M. (2018). Electronic Voting (E-Voting) in Indonesia: Reflection On E-Voting Practices in Some Countries.
- Firza, M. (2014). Implementasi Kebijakan Pemilihan Umum Kepala Daerah Tahun 2013 di Kota Pagaralam Kabupaten Lahat Provinsi Sumatera Selatan. Reformasi, 4(2).
- Hapsara, M. (2014). E-voting Indonesia: Framing the research. 2014 9th Iberian Conference on Information Systems and Technologies (CISTI), 1–6.
- Hasibuan Malayu, S. P. (2014). Manajemen Sumber Daya Manusia, edisi revisi, cetakan kedelapan belas. Penerbit: Bumi Aksara, Jakarta, 2(3).
- Hasibuan, Malayu SP. (2014). Manajemen Sumber Daya Manusia. Cetakan keempat belas, Jakarta: Bumi Aksara.
- Hendri, W. (2016). Manajemen Kearsipan; untuk Organisasi Publik, Politik, dan Kemsyarakatan. Pustaka Setia, Bandung.
- Mahendra, I. (2018). Implementasi Kebijakan Pendataan Pemilih Dalam Pemilihan Umum Kepala Daerah Kota Malang 2013 (Policy Implementation of Voters Data Collection In Mayor Election Of Malang City 2013). Reformasi, 8(1), 28–36.
- Mariana, dede dan Paskarina, Caroline. (2008). Demokrasi & politik desentralisasi. Graha ilmu: Yogyakarta
- Mizani, H. H., Mizani, H. H., Emroni, M. A., Emroni, M. A., Wahyuddin, M. P. I., & Wahyuddin, M. P. I. (2018). Pendidikan Keagamaan di Daerah Tertinggal di Kalimantan Selatan.
- Nasution. (1996). Metode Buku Kualitatif Naturistik. Jakarta: Sinar Grafika.
- Neyman, S. N., Isnaini, M. F., & Nurdiati, S. (2013). Penerapan Sistem E-Voting pada Pemilihan Kepala Daerah di Indonesia (The Application of E-Voting Systems in the Local Elections in Indonesia). Jurnal Sains Terapan: Wahana Informasi Dan Alih Teknologi Pertanian, 3(1), 35–49.
- Nurcholis, H. (2011). Pertumbuhan & penyelenggaraan pemerintahan desa. Erlangga.
- Nurcholis, Hanif. (2011). Pertumbuhan dan Penyelenggaraan Desa. Jakarta: Erlangga.
- Nurtanzila, L., & Sholikhah, F. (2021). Digitisasi Arsip Sebagai Upaya Perlindungan Arsip Vital Milik Keluarga Di Dusun Punukan, Wates, Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta. Diplomatika: Jurnal Kearsipan Terapan, 4(1), 57-65.
- Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.
- Ramadhan, A. P., Fitriani, A. P., Suharto, S., & Hendrastiti, T. K. (2018). Electronic Voting in Indonesia: Head of Village Election. Sospol: Jurnal Sosial Politik, 4(2), 73–83.

Rokhman, A. (2011). Prospek dan tantangan penerapan e-voting di Indonesia. Seminar Nasional Peran Negara Dan Masyarakat Dalam Pembangunan Demokrasi Dan Masyarakat Madani Di Indonesia, 7, 1–11.

Samihardjo, R., & Lestari, S. (2021). E-Voting in Indonesia Election: Challenges and Opportunities. *Review of International Geographical Education Online*, 11(6).

Sensuse, D. I., & Pratama, P. B. (2020). Conceptual model of e-voting in Indonesia. 2020 International Conference on Information Management and Technology (ICIMTech), 387–392.

Sugiyono, P. (n.d.). *Dr. 2010. Metode Buku Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.

Sugiyono. (2007). *Metode Buku Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Elfabeta.

Sugiyono. (2015). *Metode Buku Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.

Sujarweni, Wiratna V. (2014). *Metodologi Buku*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Sukarna. (2011). *Dasar-Dasar Manajemen*. Bandung: Mandar Maju.

Sukarna. (2011). *Dasar-Dasar Manajemen*. Mandar Maju.

Terry, G. R. (2008). *Prinsip-prinsip manajemen*.

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.

Usman, Husaini dan Akbar Setiady, Purnomo. (2014). *Metode Buku Sosial*, Cetakan Ketiga. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Wijaya, J. H., Zulfikar, A., & Permatasari, I. A. (2019). Implementasi Sistem E-Voting Untuk Meningkatkan Kualitas Demokrasi Di Indonesia. *Jurnal Pemerintahan Dan Kebijakan (JPK)*, 1(1), 51–59.

Yakub. (2012). *Pengantar Sistem Informasi*. Graha Ilmu: Yogyakarta.

Zafarkarimi, H., et al. 2014 . “The Impact of ICT on Reinforcing Citizens Role in Government Decision Making.” *Internasional Journal of Emerging Technology and Advanced Enggineering*. Volume 4, Nomor 1.

### III.

COVER DEPAN BUKU



# DIGITISASI PEMILIHAN KEPALA DESA MELALUI E-VOTING

**Nike Purnamawati, S.I.P., M.I.P.  
Husein Abdurhaman, S.Sos, M.Si**